

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data pada tahun 2009 total penduduk dunia adalah 6.829.360.438 orang, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3.442.850.573 orang, dan wanita sebanyak 3.386.509.865 orang. Sedangkan, jumlah penduduk wanita di Indonesia adalah 115.157.525 orang (GeoHive, 2009). Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010, jumlah penduduk wanita di Jawa Barat adalah 21.145.254 orang.

Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/ CBR) di dunia pada tahun 2009 adalah 19,86 kelahiran/ 1.000 populasi. Sedangkan di Indonesia mencapai 18,45 kelahiran/ 1.000 populasi (CIA, 2010). Angka kelahiran bayi yang cukup tinggi ini, tidak disertai dengan meningkatnya angka pemberian air susu ibu (ASI) secara eksklusif.

ASI eksklusif adalah pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lain pada bayi berumur nol sampai enam bulan. WHO/UNICEF dalam *Global Strategy on Infant and Young Child Feeding* tahun 2002, merekomendasikan memberikan ASI secara eksklusif kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan.

Dalam hal pemberian ASI secara eksklusif, Departemen Kesehatan melalui Keputusan Menteri Kesehatan No: 450/Menkes/SK/IV/2004 telah menetapkan bahwa pemberian ASI secara eksklusif bagi bayi di Indonesia adalah sejak lahir sampai dengan bayi berumur 6 bulan, dan semua tenaga kesehatan agar menginformasikan kepada semua ibu yang baru melahirkan untuk memberikan ASI secara eksklusif.

Data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2005 dan 2006 menunjukkan telah terjadi peningkatan cakupan pemberian ASI secara eksklusif

sampai 6 bulan. Cakupan ASI eksklusif pada seluruh bayi dibawah 6 bulan (0–6 bulan) meningkat dari 49,0% pada tahun 2005 menjadi 58,5% pada tahun 2006. Sedangkan, pemerintah telah menetapkan target cakupan pemberian ASI secara eksklusif pada tahun 2010 pada bayi 0-6 bulan sebesar 80% (Depkes, 2007)

Meskipun data tahun 2007 telah menunjukkan peningkatan, tetapi peningkatan ini masih belum mencapai target yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Oleh karena itu, masih perlu dilakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu-ibu bersalin terhadap ASI eksklusif, untuk dapat mengetahui sejauh mana perkembangan program ASI eksklusif di kota Bandung, Jawa Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

- Bagaimana gambaran pengetahuan ibu-ibu bersalin terhadap ASI eksklusif.
- Bagaimana gambaran sikap ibu-ibu bersalin terhadap ASI eksklusif.
- Bagaimana gambaran perilaku ibu-ibu bersalin terhadap ASI eksklusif.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu-ibu bersalin terhadap metode ASI eksklusif.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan angka pelaksanaan ASI eksklusif.

1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1.4.1 Manfaat Akademis

Menambah data mengenai pelaksanaan ASI eksklusif di Jawa Barat sebagai sumber informasi di Universitas Kristen Maranatha.

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai manfaat ASI eksklusif.

1.4.3 Manfaat untuk peneliti

Memberikan pengalaman kepada peneliti dalam melakukan penelitian.

1.5 Metodologi

Metodologi penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Metode Penelitian : Deskriptif
- Rancangan Penelitian : *Cross Sectional*
- Instrumen : Kuesioner
- Teknik Pengambilan Data : Survei
- Teknik Pengambilan Sampel : *Incidental Sampling*
- Populasi : Ibu-ibu bersalin

1.6 Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSKIA) kota Bandung.

Penelitian dilakukan mulai dari Desember 2010 sampai November 2011.